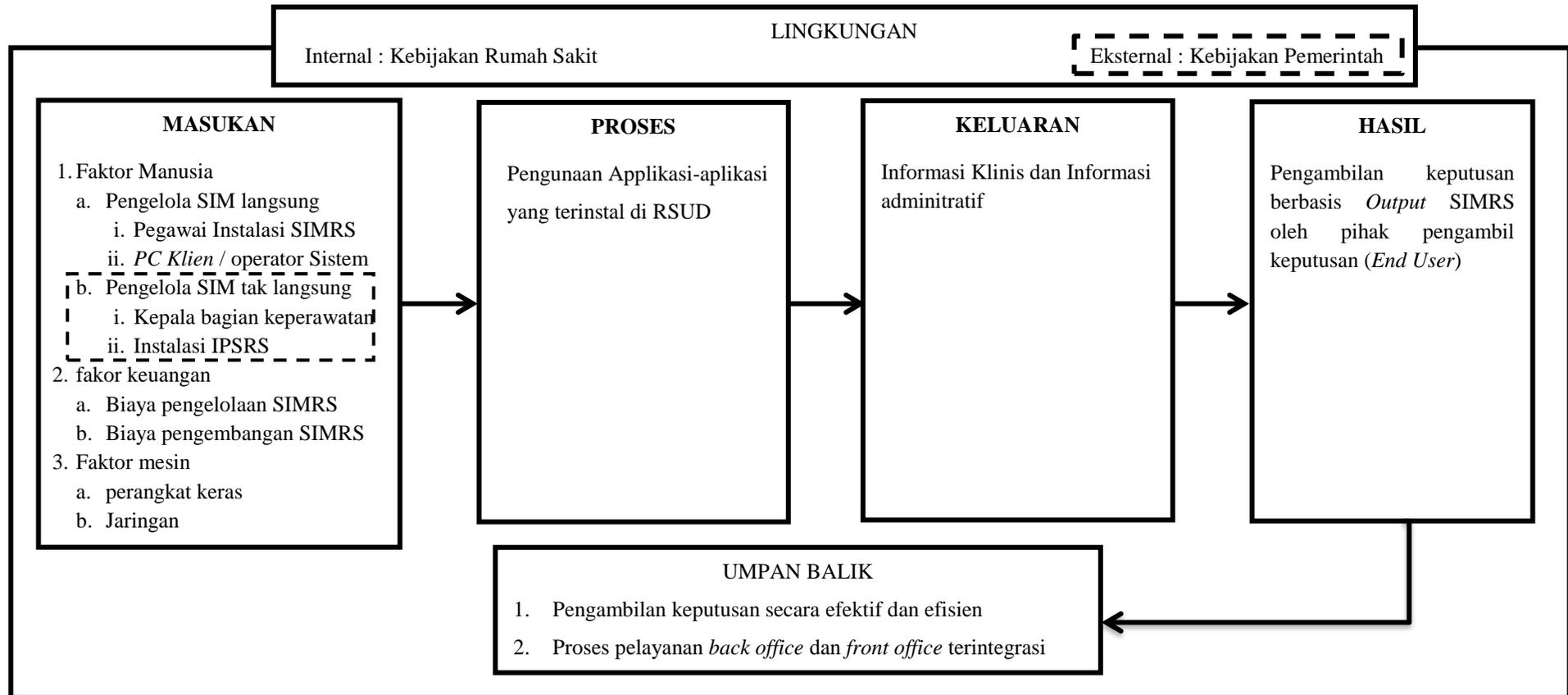


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEPTUAL**

**3.1. Kerangka Konseptual**



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Efektivitas Penggunaan *Output* SIMRS untuk Pengambilan Keputusan**

### 3.2. Penjelasan Kerangka Konseptual

Secara garis besar kerangka konseptual ini menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan menggunakan *Output*. Kualitas *Output* sendiri dipengaruhi oleh bagaimana suatu *Output* itu dihasilkan yang akan dijabarkan melalui pendekatan sistem yaitu :

#### 1. Masukan

Masukan di pengaruhi oleh 3 faktor yaitu variabel manusia, keuangan dan mesin. Berikut penjelasannya :

##### a. Faktor manusia

Dalam faktor ini terdapat 2 *point* yaitu pengelola SIM langsung dan pengelola SIM tak langsung. Berikut penjelasan masing-masing yaitu :

##### a) Pengelola SIM langsung

Dalam hal ini mereka memegang peran utama sebab tidak akan mungkin dapat berjalan suatu sistem tanpa ada yang mengatur, membuat, dan mengevaluasi keseluruhan sistem yang ada. Hal ini pada pengelola SIM langsung terdapat dua *point* yang akan diteliti yaitu pegawai instalasi SIM dan Operator Sistem. Pegawai Instalasi SIMRS dipengaruhi oleh 1. jumlah SDM yaitu ketika jumlah SDM di dalam instalasi kurang atau tidak sesuai dengan yang diharuskan maka suatu sistem juga akan terganggu prosesnya. Apalagi jika seharusnya SIMRS harus berjalan dalam 24 jam non-stop jika terjadi kendala pada proses sistem dan tidak ada yang menyelesaikannya saat itu juga maka akan memperlambat pula proses pelayanannya. 2. Kualifikasi pada dasarnya

instalasi SIMRS paling minimal terdiri dari Kepala Instalasi SIMRS, Staf *Programmer*, Staf Sistem analis, Staf *hardware*, Staf jaringan dan Staf administrator data base. 3. Kepatuhan pada SOP. Berdasarkan pengamatan sementara hasil magang peneliti belum dapat menilai dengan tepat apakah SDM tersebut patuh atau tidak yang pasti keseluruhan SOP sudah tercantum dalam kebijakan Rumah Sakit yang berupa Keputusan Direktur RSUD. Dalam hal ini RSUD memiliki 13 SOP yang mengatur segala sesuatu mengenai SIMRS namun penelitian ini di ambil 2 SOP dari 13 SOP yaitu SOP Pemeliharaan hardware dan SOP Pemeliharaan *software*. *Operator Sistem / PC Klien* dalam hal ini dipengaruhi oleh 1. jumlah operator. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa SIMRS berfungsi dalam 24 jam non-stop nah jika operatornya kurang maka dalam proses pelayanan juga akan terganggu. 2. Pelatihan dan sosialisasi. Dalam hal ini jika seorang operator tidak tahu atau belum pernah mengoperasikan maka akan terjadi *human error* oleh karena itu faktor pelatihan dan sosialisasi sangat penting guna meminimalisir terjadinya *human error*. 3. Tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan akan berpengaruh kepada hasil atau kinerja operator itu sendiri, dan juga kompetensi mengenai sistem yang dia kerjakan.

#### b) Pengelola SIM tak Langsung

Dalam hal ini mereka memegang peran sebagai penunjang dalam proses SIMRS. Berikut penjelasannya : 1. Kepala bagian keperawatan disini ia bertugas sebagai pimpinan dari Instalasi SIMRS. 2. Instalasi

IPSRS disini memiliki peran sebagai pemasok genset jika listrik padam, kedua pengelola tersebut dalam penelitian ini hanya di ambil pada Kepala bidang Keperawatannya saja untuk diteliti karena berkaitan dengan peran kepala bidang Keperawatan dalam menunjang SIMRS. Untuk bagian Instalasi IPSRS tidak dilakukan penelitian karena berkaitan dengan keterbatasan waktu penelitian.

b. Faktor Keuangan

Dalam faktor keuangan terdapat dua point yaitu biaya pengelolaan SIM dan biaya pengembangan SIM. Berikut penjelasannya .:

a) Biaya Pengelolaan SIM

Segala pembiayaan pengelolaan yang berhubungan langsung dengan Dalam hal ini biaya pengelolaan berarti biaya SDM dan Biaya operasional.

b) Biaya pengembangan SIM

Segala pembiayaan pengembangan yang berhubungan langsung dengan SIMRS. Dalam hal ini biaya pengembangan SIM berupa ketersediaan anggaran, biaya pengembangan hardware dan biaya pengembangan *software*.

c. Faktor Mesin

Dalam faktor ini mencangkup 2 *point* yaitu perangkat keras dan jaringan. Dalam faktor mesin peneliti akan melakukan wawancara terkait hardware dan jaringan yang sudah ada di RSUD. Berikut penjelasan 2 sub variabel :

a) Sub variabel perangkat keras

*Hardware* merupakan sebuah wadah untuk menjalankan suatu sistem yang ingin dikembangkan oleh rumah sakit. Spesifikasi *hardware* sangat penting untuk proses penunjang cepat atau tidaknya pemrosesan data dilakukan karena spesifikasi *hardware* penting untuk disesuaikan dengan sistem yang ada, jika tidak sesuai bisa saja terjadi error pada hardware karena tidak kuat menunjang sistem yang berjalan. Hardware memiliki suatu perlengkapan yang lengkap yang disebut peripheral komputer yaitu *mouse, keyboard, monitor, printer, speaker, scanner*. Tidak hanya itu saja perangkat keras yang dibutuhkan melainkan juga : *mainframe*, dan *server*.

b) Sub variabel Jaringan

Jaringan pada dasarnya terbagi dalam 2 faktor yaitu LAN (*Local Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*) pada hal ini dilihat mana yang digunakan oleh RSUD. Sedangkan untuk LAN sendiri memiliki kapasitas yang sudah cukup besar yaitu 56.000 BPS – 10 juta BPS, dan WAN memiliki kecepatan mencapai 100 juta BPS namun semua itu kembali kepada kebutuhan rumah sakit serta kebijakan yang ada. Serta didalamnya juga terdapat komponen yang sangat berpengaruh terhadap kualitas pengiriman data yaitu kabel yang digunakan. Ada 3 jenis kabel yang ada yaitu kabel *coaxial*, kabel *twisted pair*, dan kabel fiber optik.

## 2. Proses

Dalam faktor Proses terdapat variabel berupa *software*. Variabel *Software* merupakan aplikasi aplikasi yang merupakan inti pokok dari SIMRS. Dalam hal ini penelitian ini akan menilai jenis-jenis aplikasi, integrasi *front office* dan *back office*. Sistem operasi *software* tidak hanya meliputi aplikasi-aplikasi yang berjalan namun juga mengenai sistem OS dalam hal ini sistem informasi memiliki banyak sekali sistem operasi yang mendukung proses SIMRS yaitu : windows XP, windows 98, windows 2000, widows, NET server, windows CE, UNIX, LINUX, OS/2, Mac OS, DOS.

## 3. Keluaran

Dalam faktor ini terdapat variabel berupa Informasi klinis dan informasi administrasi. Informasi Klinis Dalam proses kegiatan pelayanan rumah sakit akan terdapat keluaran atau hasil informasi mengenai pasien dan kegiatan klinis lainnya. Macam-macam data klinis mencangkup : data rekam medis, laboratorium, farmasi, radiologi, derajat kesehatan, pola penyakit, data px RJ & Ranap dll. Informasi Administrasi Dalam proses administrasi rumah sakit tercangkup yaitu keuangan, kepegawaian, pelayanan pasien, dan umum (tata usaha dan pengarsipan).

Kedua Variabel tersebut dipengaruhi oleh 3 sub variabel yaitu : ISI *Output*, Waktu *Output* dan Bentuk *Output*. Isi *Output* berhubungan dengan : akurat, relevan, lengkap. Waktu *Output* terdiri dari ketepatan waktu keluarnya *Output* karena jika keluarnya *Output* itu lama maka tidak nungkin suatu *Output* itu digunakan serta juga keterkinian dalam artian *Output* itu

merupakan *Output* baru yang masih dapat digunakan dan bentuk *Output* sendiri harus jelas, rinci dan urut agar dapat dipahami.

#### 4. Hasil

Dalam faktor ini terdapat variabel *end user* atau pengguna akhir *Output* SIMRS yaitu pihak pengambil keputusan. Di RSUD pihak pengambil keputusan dari yang tertinggi hingga terendah yaitu 1. Direktur, 2. Wakil direktur, 3 kepala bidang, 4. Kepala sub.bagian dan Kepala seksi pengguna akhir tersebut akan dinilai apakah mereka mengambil keputusan atau kebijakan berdasarkan *Output* SIMRS.

#### 5. Faktor Lingkungan

Dalam faktor ini terdapat dua variabel penting yaitu kebijakan internal dan kebijakan eksternal. Kedua kebijakan tersebut sangat berpengaruh untuk mengatur segala sesuatu yang berjalan termasuk dari ke 4 faktor sebelumnya yaitu *input-proses-Output-outcome*. Kebijakan internal terkait dengan keputusan direktur RSUD yang mengatur segala proses *intern* Inst. SIMRS dan untuk kebijakan eksternal yaitu kebijakan terkait dengan Undang-undang no. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit dan Peraturan menteri kesehatan no. 82 tahun 2013 tentang sistem Informasi manajemen rumah sakit, yang keduanya melandasi dasar atau standart nasional dari SIM di rumah sakit, namun untuk kebijakan eksternal peneliti tidak meneliti dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

## 6. Umpan Balik

Umpan Balik berarti hasil jika keseluruhan proses sistem berjalan dengan baik maka akan menghasilkan pengambilan keputusan secara efektif dan efisien serta proses pelayanan *front office* dan *back office* terintegrasi.